

## Optimalisasi Keterampilan Multimedia Video Pembelajaran melalui Pelatihan Teknik Editing dan Pengambilan Gambar di SMA Sutomo 1 Medan

Sio Jurnalis Pipin<sup>1</sup>, Enjelin<sup>2</sup>, Ricky Paian Limbong<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mikroskil

<sup>1</sup>sio.pipin@mikroskil.ac.id

*Received: 19 Maret 2024; Revised: 2 November 2024; Accepted: 8 Desember 2024*

### **Abstract**

*The importance of multimedia literacy in video editing and capture is now one of the main needs, especially in the context of modern education. SMA Sutomo 1 Medan faces challenges in integrating these skills into the classroom learning process and promotional media, given limited access to adequate training and equipment. This community service activity (PkM) aims to improve students' ability in video editing and shooting using the latest technology. Through a training method that combines theory and practice, students are taught to use Adobe Premiere software for editing and shooting via smartphones. As a result, the 25 students who attended the training showed significant improvement in their understanding and skills, with most reaching the expected level of mastery. Before the training, the pre-test results showed that on average only 58% of students had a basic understanding of video editing and shooting. After a series of trainings that included the use of Adobe Premiere for editing and shooting, the post-test results showed significant improvement. The average student score increased to 80 out of a scale of 100, with an average of 90% of students showing a good understanding of the concepts and practices of video editing and shooting. This represents a 50% increase in understanding from the initial baseline and a 30-point increase in average score.*

**Keywords:** *multimedia literacy; video editing techniques; shooting; training*

### **Abstrak**

Pentingnya literasi multimedia dalam editing dan pengambilan video kini menjadi salah satu kebutuhan utama, terutama dalam konteks pendidikan modern. SMA Sutomo 1 Medan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan keterampilan ini ke dalam proses pembelajaran di kelas dan media promosi, mengingat keterbatasan akses terhadap pelatihan dan peralatan yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam editing video dan pengambilan gambar menggunakan teknologi terkini. Melalui metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik, siswa diajarkan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere untuk editing dan pengambilan gambar melalui smartphone. Hasilnya, 25 siswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilannya, dengan sebagian besar mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan. Sebelum pelatihan, hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata hanya 58% siswa yang memiliki pemahaman dasar tentang editing video dan pengambilan gambar. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang mencakup penggunaan Adobe Premiere untuk editing dan pengambilan gambar, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dari skala 100, dengan

# Optimalisasi Keterampilan Multimedia Video Pembelajaran melalui Pelatihan Teknik Editing dan Pengambilan Gambar di SMA Sutomo 1 Medan

Sio Jurnal Pipin, Enjelin, Ricky Paian Limbong

---

rata-rata 90% siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik editing video serta pengambilan gambar. Ini menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 50% dari baseline awal dan peningkatan skor rata-rata sebesar 30 poin.

**Kata Kunci:** literasi multimedia; teknik editing video; pengambilan gambar; pelatihan

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Penggunaan multimedia, khususnya video, telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, selain media promosi (Abdulrahman et al., 2020; Darnawati et al., 2021). Peranan multimedia dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi lebih mudah, membuat kegiatan belajar lebih menarik, dan membantu peserta didik untuk mempresentasikan hasil pembelajaran dalam bentuk video yang lebih informatif. Selain itu, multimedia dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran yaitu guru dapat membuat kegiatan belajar lebih interaktif dan aktif, yang akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dijelaskan (Praheto et al., 2020). Namun, untuk menciptakan video pembelajaran yang berkualitas, diperlukan keterampilan teknik *editing* dan pengambilan gambar yang baik.

Di era digital saat ini, penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting (Rukmana et al., 2024). SMA Sutomo 1 Medan, sebagai lembaga pendidikan dengan akreditasi A (Amat Baik) memiliki total 2.713 siswa dan 101 guru berada di tengah-tengah masyarakat yang dinamis dan terus berkembang (Kemdikbud, 2023). Meskipun memiliki potensi besar dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan, terdapat keterbatasan dalam hal keterampilan teknis terkait produksi konten multimedia, khususnya video pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa atau guru, sekaligus untuk media promosi yang biasanya diproduksi oleh tim OSIS SMA Sutomo 1 Medan. Situasi ini menghambat optimalisasi

penggunaan video sebagai alat pembelajaran dan promosi yang efektif dan menarik bagi siswa (Mukaromah et al., 2022).

Keterbatasan keterampilan dalam teknik *editing* dan pengambilan gambar video menjadi permasalahan utama. Hal ini mengakibatkan rendahnya kualitas dan penerapan teknik video *editing* untuk pembelajaran dan promosi yang diproduksi, yang berdampak pada efektivitas produksi video promosi sekolah oleh tim OSIS dan video yang dibutuhkan oleh siswa atau guru untuk presentasi hasil belajar. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang potensi penggunaan video pembelajaran sebagai alat pendidikan inovatif menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kapasitas aspek ini.

Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video untuk siswa khususnya tim OSIS di SMA Sutomo 1 Medan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan multimedia, khususnya dalam pembuatan video pembelajaran yang berkualitas. Program ini akan mencakup sesi teori dan praktik, di mana peserta akan diajarkan tentang dasar-dasar pengambilan gambar, teknik *editing*, serta cara mengintegrasikan video dan audio untuk menghasilkan video berkualitas tinggi.

Target luaran dari pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video di SMA Sutomo 1 Medan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan video dan *editing*. Peserta terdiri dari siswa-siswi dari kelas 10 - 12 yang bergabung dalam tim OSIS dan sebelumnya memiliki keterampilan dasar untuk pengambilan gambar atau video, serta *editing* video. Dengan peningkatan keterampilan siswa dalam produksi video pembelajaran dan promosi sekolah,

diharapkan kualitas video yang diproduksi meningkat, sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Selain itu, ke depan ada kebutuhan untuk integrasi video pembelajaran ke dalam kurikulum diharapkan dapat memperkaya metode pengajaran yang ada dan membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran inovatif (González-Pérez & Ramírez-Montoya, 2022). Hal ini tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di SMA Sutomo 1 Medan, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dalam memanfaatkan teknologi multimedia untuk pendidikan.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan ini merupakan rangkaian pelatihan dari hasil kerjasama institusi ke sekolah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video ini akan dilaksanakan di SMA Sutomo 1 Medan dalam bentuk *workshop* di ruangan laboratorium komputer sekolah. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, dimulai dari tanggal 23 hingga 24 Juni 2023. Latar belakang peserta pelatihan ini adalah siswa di SMA Sutomo 1 Medan yang tergabung dalam tim OSIS sekolah dan memiliki minat dan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran. Target jumlah peserta untuk pelatihan ini adalah sebanyak 25 orang, yang terdiri dari siswa-siswi kelas 10 hingga kelas 12, dipilih berdasarkan kriteria keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan minat terhadap teknologi multimedia.

Dalam proses pelatihan interaktif, tim pengabdian menggunakan metode kombinasi antara teori dan praktik. Pada sesi teori, peserta akan diberikan pemahaman tentang dasar-dasar multimedia, termasuk pentingnya penggunaan video dalam pembelajaran, prinsip dasar pengambilan gambar, serta teknik *editing* video yang efektif. Materi ini akan disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Berikutnya, sesi praktik melibatkan peserta dalam latihan

langsung pengambilan gambar dan *editing* video. Peserta akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan tugas untuk membuat video pendek yang berkaitan dengan materi pembelajaran atau promosi sekolah. Dalam sesi ini, peserta akan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan mendapatkan bimbingan langsung dari instruktur. Metode ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan praktis peserta dan mempersiapkan mereka untuk mengimplementasikan teknologi multimedia dalam kegiatan pembelajaran (Akmal & Sutrisno, 2022; Hakim et al., 2020).

Untuk memastikan efektivitas pelatihan dan mengukur peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta, akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* (Conceição et al., 2017). *Pre-test* dilaksanakan sebelum sesi pelatihan dimulai yaitu di hari pertama untuk menilai tingkat pemahaman awal peserta terkait materi yang akan disampaikan. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada tim pengabdian mengenai kebutuhan spesifik dan area yang memerlukan penekanan lebih selama pelatihan. Setelah pelatihan selesai, *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti rangkaian pelatihan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video di SMA Sutomo 1 Medan dilakukan oleh tim pengabdian melalui serangkaian *workshop* interaktif, diskusi, serta praktik langsung di ruang laboratorium sekolah. Melalui kombinasi pendekatan teori dan praktik, tim berupaya memberikan pemahaman terstruktur kepada siswa dalam hal teknik pengambilan gambar yang baik dan pengeditan video yang efektif. Terdapat beberapa hasil utama yang dapat disajikan. Pertama, peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. Kedua, produksi video pembelajaran yang berkualitas sebagai produk pelatihan. Ketiga, peningkatan kesadaran dan pengetahuan peserta tentang pentingnya teknologi terbaru dalam produksi media pembelajaran.

# Optimalisasi Keterampilan Multimedia Video Pembelajaran melalui Pelatihan Teknik Editing dan Pengambilan Gambar di SMA Sutomo 1 Medan

Sio Jurnal Pipin, Enjelin, Ricky Paian Limbong

Proses pelaksanaan program pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video di SMA Sutomo 1 Medan berjalan lancar dan efektif, baik pada sesi pertama maupun sesi kedua. Pelatihan ini diselenggarakan untuk 25 siswa peserta dari SMA Sutomo 1 Medan. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan konsep dasar dalam produksi video serta meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan perangkat lunak *editing* yaitu *Adobe Premiere* dan pengambilan video.



Gambar 1. Pelatihan *Editing* Video Hari-1

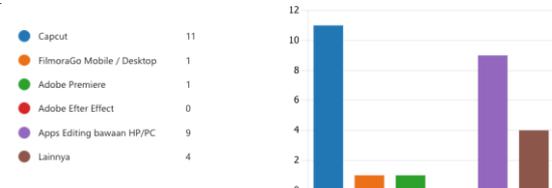


Gambar 2. Pelatihan *Editing* Video Hari-2

Terkait pengalaman merekam video untuk tujuan *publish*, sebanyak 12 dari 25 responden (48%) pernah merekam video untuk tujuan *editing* dan *publish*. Sementara itu, 10 responden (40%) lainnya pernah merekam video, tetapi bukan untuk kebutuhan *publish*. Terdapat juga beberapa responden yang belum pernah melakukan pengambilan video atau hanya mempublikasikan video saja. Dalam hal pengalaman *editing* video, sekitar 44% responden pernah melakukannya. Dari peserta pelatihan, *smartphone* menjadi alat utama yang paling banyak digunakan. Beberapa tools lainnya yang pernah digunakan oleh responden termasuk *microphone*, *gimbal - stabilizer*, tripod, pencahayaan (*lighting*), dan kamera Professional. Sementara itu, aplikasi *editing* yang paling sering digunakan adalah *Capcut* versi Mobile dengan mencapai 44% responden.

Berdasarkan data pada Gambar 3, terlihat bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman dalam merekam video dan menggunakan berbagai peralatan serta aplikasi *editing*. Penggunaan *smartphone* dan *Capcut* sebagai alat dan aplikasi utama menunjukkan

bahwa teknologi yang lebih mudah diakses telah banyak dimanfaatkan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Respons untuk Kuesioner Aplikasi *Editing* yang Pernah digunakan

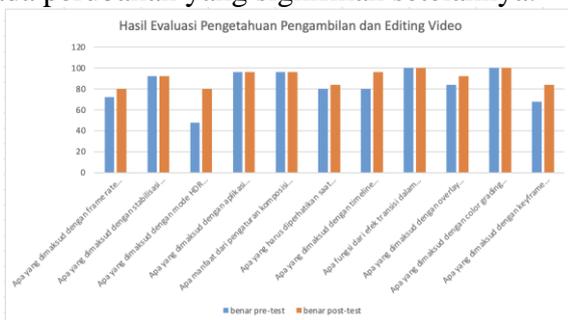
Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* yang ditunjukkan pada gambar 2 dan gambar 3 terkait tingkat kemampuan peserta, terdapat peningkatan yang signifikan peserta dalam pengambilan dan *editing* video setelah mengikuti pelatihan. Sebelumnya, peserta yang mencapai tingkat "Menguasai" dalam aspek *editing* video hanya 8%, tetapi setelah pelatihan meningkat menjadi 72%. Kemudian, kemampuan merekam video yang awalnya hanya 4% mencapai tingkat "Menguasai" menjadi 60%, seperti ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 4. Tingkat kemampuan Peserta Sebelum dan Setelah Mengikuti Pelatihan

Dalam penerapan konsep pembuatan video, persentase peserta yang mencapai tingkat "Menguasai" meningkat dari 0% menjadi 88%. Meskipun kemampuan menghasilkan video dengan efek dan visualisasi baik hanya meningkat dari 20% menjadi 20%, peningkatan peserta yang memahami *tools* dan aplikasi dalam pembuatan video dari 12% menjadi 28% tetap menunjukkan peningkatan yang positif dalam kemampuan setelah pelatihan.

Terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai *timeline* dalam proses *editing* video, yang naik dari 80% pada *pre-test* menjadi 96% pada *post-test* seperti ditunjukkan Gambar 5. Namun, ada beberapa pertanyaan yang persentase jawaban benarnya tetap sama pada *pre-test* dan *post-test*, seperti pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan aplikasi pengeditan video dan manfaat dari pengaturan komposisi visual dalam pengambilan video. Ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta sudah cukup baik sebelum pelatihan, dan tidak ada perubahan yang signifikan setelahnya.



Gambar 5. Evaluasi Pengetahuan Pengambilan dan Editing Video

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* ini akan digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pelatihan dan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan selanjutnya. Hasil *post-test* secara keseluruhan mencerminkan adanya peningkatan dalam pemahaman peserta terhadap beberapa konsep yang diajarkan dalam pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam konteks pembuatan dan *editing* video. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan peserta di berbagai aspek pembuatan dan *editing* video. Peningkatan signifikan juga terlihat dalam persentase peserta yang berhasil mencapai tingkat kemampuan lebih tinggi setelah mengikuti pelatihan.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video di SMA Sutomo 1

Medan berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam produksi video pembelajaran. Dengan partisipasi 25 siswa, pelatihan ini mengintegrasikan teori dan praktik menggunakan perangkat lunak Adobe *Premiere* dan teknik pengambilan video. Penggunaan *smartphone* dan aplikasi *Capcut* oleh mayoritas peserta menunjukkan adaptasi dengan teknologi yang mudah diakses, memudahkan proses pembelajaran. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, termasuk peningkatan peserta yang mencapai tingkat "Menguasai" dalam aspek *editing* dan pengambilan video.

Faktor pendukung keberhasilan pelatihan ini termasuk minat dan antusiasme peserta, ketersediaan teknologi, dan dukungan penuh dari institusi pendidikan. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat keterampilan awal peserta, dan adaptasi teknologi baru. Pelatihan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi multimedia dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan produksi konten pendidikan. Keberhasilan pelatihan ini dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lain dalam mengadopsi teknologi multimedia ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka.

##### Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan teknik *editing* dan pengambilan gambar video di masa depan serta memastikan keberlanjutannya, beberapa saran dapat diimplementasikan. Pertama, materi pelatihan lebih luas dan mendalam untuk mengakomodasi variasi tingkat keterampilan awal peserta, memastikan semua peserta mendapatkan manfaat maksimal. Kedua, alokasi waktu yang lebih untuk sesi tanya jawab dan diskusi akan membantu peserta memahami materi dengan lebih baik dan mengatasi tantangan praktik.

Pelatihan secara berkala diperlukan untuk menjaga peserta tetap *update* dengan perkembangan terbaru dan meningkatkan keterampilan mereka secara berkelanjutan. Pembentukan komunitas belajar *online* atau

# Optimalisasi Keterampilan Multimedia Video Pembelajaran melalui Pelatihan Teknik Editing dan Pengambilan Gambar di SMA Sutomo 1 Medan

Sio Jurnal Pipin, Enjelin, Ricky Paian Limbong

offline, akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar peserta, serta menjadi wadah mendapatkan solusi atas kendala yang dihadapi. Memberikan akses ke sumber belajar tambahan seperti tutorial *online*, *webinar*, dan *workshop* dapat mendukung proses belajar mandiri peserta setelah pelatihan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapkan terima kasih kepada Universitas Mikroskil atas dukungan pendanaan program pengabdian dan SMA Sutomo 1 Medan sebagai mitra mengizinkan terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini di sekolah.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, M. D., Faruk, N., Oloyede, A. A., Surajudeen-Bakinde, N. T., Olawoyin, L. A., Mejabi, O. V., Imam-Fulani, Y. O., Fahm, A. O., & Azeez, A. L. (2020). Multimedia tools in the teaching and learning processes: A systematic review. *Heliyon*, 6(11), e05312. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05312>
- Akmal, A., & Sutrisno, D. (2022). Pelatihan dan Pembuatan Bahan Ajar Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SLTP dan SLTA bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 578–583. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.12637>
- Conceição, C., Pedro, J., & Martins, M. V. (2017). Effectiveness of a video intervention on fertility knowledge among university students: a randomised pre-test/post-test study. *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, 22(2), 107–113. <https://doi.org/10.1080/13625187.2017.1288903>
- Darnawati, D., Irawaty, I., & Uke, W. A. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster dan Screencast O Matic. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 100–105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.7204>
- González-Pérez, L. I., & Ramírez-Montoya, M. S. (2022). Components of Education 4.0 in 21st Century Skills Frameworks: Systematic Review. *Sustainability*, 14(3), 1493. <https://doi.org/10.3390/su14031493>
- Hakim, L., Lefudin, L., Ratnaningdyah, D., & Sugiarti, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 38. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.4295>
- Mukaromah, Mutia Rahmi Pratiwi, & Egia Rosi Subhiyakto. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Publikasi Sekolah Melalui Media YouTube. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.37802/society.v3i1.217>
- Praheto, B. E., Andayani, Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2020). The Effectiveness of Interactive Multimedia in Learning Indonesian Language Skills in Higher Education. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v12n1.34>
- Kemdikbud. (2023, March 10). *SMAS Sutomo 1 Medan*. Sekolah Data Kemdikbud.
- Rukmana, A. Y., Judijanto, L., Pipin, S. J., Ginting, J. N., Amalia, E., & Herlinah, H. (2024). *Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Wawasan Komprehensif tentang Literasi TIK Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.